

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan observasi variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Adiputra et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan cuci tangan dengan kejadian diare pada balita. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada satu waktu tertentu untuk menilai kebiasaan cuci tangan serta mencatat kejadian diare pada balita. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai kebiasaan cuci tangan balita serta dampaknya terhadap kesehatan balita, khususnya dalam mencegah diare .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti (Syapitri & Amila, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita sebanyak 165 di Puskesmas Yosomulyo.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syapitri & Amila, 2021) . Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi ibu yang mempunyai balita di Puskesmas Yosomulyo.

a. Penentuan Besar Sampel

Untuk Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus sampel cross sectional sebagai berikut (Anggreni, 2022) :

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2 p(1 - p)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

Z : Derajat kepercayaan (95% = 1,96)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi
(0,10), 5% (0,05)

Sehingga diketahui besar sampel adalah :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,50 (1-0,50) 165}{0,1^2 (165-1) + 1,96^2 \times 0,50 (1-0,50)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot (0,25) \cdot 165}{0,01 \cdot 164 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{158,226}{1,64 + 0,9604}$$

$$n = \frac{158,226}{2,6004}$$

$$n = 60,83 (61)$$

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representative (mewakili). Sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Syapitri & Amila, 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel yang memenuhi kriteria sampel dan di ulangi pada individu yang lain sampai jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Widarsa et al., 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita berdasarkan kriteria inklusi yang meliputi sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

- 1) Ibu yang mempunyai balita
- 2) Ibu balita yang berkunjung ke puskesmas baik diare maupun tidak diare

- 3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

- 1) Balita yang diasuh oleh pengasuh lain
- 2) Ibu balita yang memiliki keterbatasan bahasa

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Yosomulyo. Peneliti melakukan penelitian tersebut karena jumlah kasus diare yang cukup tinggi sebanyak 43,6 %.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025 sampai dengan 31 Mei 2025

D. Instrumen penelitian

Instrumen data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara ,lembar checklist dan rekam medis sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data.

E. Proses Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data. Contoh data yang didapatkan dengan kuesioner secara langsung (Vitania & Pratami, 2024). Data primer dalam penelitian ini mengenai variabel kebiasaan cuci tangan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Dan untuk data sekunder adalah sumber data secara tidak langsung. Contohnya dari rekam medis, data register (Vitania & Pratami, 2024). Data sekunder dalam penelitian ini berdasarkan variabel kejadian diare. Instrumen yang digunakan berupa rekam medis.

Tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tahap ini, antara lain:

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian
- b. Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian
- c. Menentukan jumlah populasi penelitian
- d. Menentukan jumlah sampel penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah izin penelitian diperoleh, dilanjutkan ke tahap pelaksanaan.

- a. Menyerahkan surat izin penelitian pada tanggal 15 April 2025
- b. Peneliti memilih sampel, yaitu ibu yang memiliki balita yang sesuai dengan kriteria penelitian pada 23 April 2025
- c. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden pada 23 April 2025
- d. Menjelaskan tujuan penelitian pada 23 April 2025
- e. Memberikan informed consent pada 23 April 2025 sampai dengan 31 Mei 2025
- f. Memberikan lembar checklist yang telah dibuat oleh peneliti pada 23 April 2025 sampai dengan 31 Mei 2025
- g. Penentuan sampel dengan menggunakan *consecutive sampling* peneliti pada tanggal 23 April 2025 sampai dengan 31 Mei 2025
- h. Setelah semua data terpenuhi atau terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengelolaan data dan analisa data pada tanggal 4 Juni 2025 sampai dengan 13 Juni 2025

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data perlu diproses dan dianalisis secara sistematis agar dapat terdeteksi. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Syapitri &

Amila, 2021). Peneliti melakukan editing data yang terkumpul untuk memastikan apakah ada data yang belum terisi dengan baik, apabila ada data yang belum terisi maka responden diminta mengisi kembali.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan (Syapitri & Amila, 2021). Setelah data diedit selanjutnya akan dilakukan pemberian kode atau "*coding*" yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan.

1) Variabel kejadian diare

0 : Diare

1 : Tidak diare

2) Variabel Kebiasaan Cuci Tangan

0 : Kurang baik

1 : Baik

c. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Syapitri & Amila, 2021).

d. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesinoner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesinoner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer (Syapitri & Amila, 2021).

e. Cleaning Data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data (Syapitri & Amila, 2021).

f. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah tersedia, baik tabel untuk data mentah maupun untuk data yang digunakan untuk menghitung data tertentu secara spesifik (Adiputra et al., 2021).

2. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini meliputi :

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variable yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variable lain (S. Widodo et al., 2023). Pada penelitian ini, peneliti menganalisa kebiasaan cuci tangan dan kejadian diare pada balita. Table distribusi frekuensi relative adalah jenis table statistic yang didalamnya menyajikan frekuensi dalam bentuk angka presentase (p). Nilai presentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Marhawati et al., 2022).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi kategorik (jumlah responden)

N = Jumlah data

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variable dengan variable lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variable yaitu hubungan (korelasi) antara variable bebas (independent variable) dengan variable terikat (dependent variable) (S. Widodo et al., 2023). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Uji Chi Square* dengan skala pengukuran ordinal dan nominal untuk mendapatkan hasil hipotesis untuk meneliti hubungan kebiasaan cuci tangan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Yosomulyo. Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kategorik.

Rumus *Chi Square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai Statistik *Chi-Square*

O : Nilai Observasi

E : Nilai Ekspetasi

Uji Chi-square adalah uji non parametris yang sering digunakan. Namun, bahwa uji ini dapat digunakan untuk beberapa syarat, yaitu frekuensi responden atau sampel yang besar (Dawis et al., 2024). *Uji Chi-square* dapat digunakan untuk beberapa syarat, seperti:

- 1) Bila pada 2×2 dijumpai nilai Expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "*Fisher's Exact Test*"
- 2) Bila tabel 2×2 , dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction*"
- 3) Bila tabelnya lebih dari 2×2 , misalnya 3×2 , 3×3 dan sebagainya, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*"
- 4) Uji "*Likelihood Ratio*" dan "*Linear-by-Linear Association*", biasanya digunakan untuk keperluan yang lebih spesifik, misalnya analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier dua variabel kategorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan
- 5) Uji *Chi-Square* hanya dapat digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan dua variabel, namun tidak dapat mengetahui derajat/kekuatan hubungan dua variabel.

Derajat kemaknaan *uji chi square* yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α)=5%. Maka dapat dilihat kemaknaan hubungan antara dua variabel yaitu :

- 1) Jika $p \text{ value} \leq \text{nilai } \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya maka ada hubungan kebiasaan cuci tangan dengan kejadian diare pada balita .
- 2) Jika $p \text{ value} > \text{nilai } \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya maka tidak ada hubungan kebiasaan cuci tangan dengan kejadian diare pada balita.

G. Ethical Clearance

Ethical Clearance adalah suatu instrumen untuk mengukur secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia tidak boleh melanggar standar etik yang berlaku universal, tetapi juga harus memperhatikan berbagai aspek sosial budaya masyarakat yang diteliti.

Setiap penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian harus memiliki persetujuan etik (*ethical clearance*) dari komisi yang berwenang. Tanpa persetujuan etik (*ethical clearance*), hasil penelitian tidak dapat dipublikasikan dalam majalah ilmiah yang bermutu atau ditawarkan kepada industri kesehatan(Widiyono et al., 2023).